

# Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

Fatima Rifka, Nurhayati, Helliana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

[fatimarifka123@gmail.com](mailto:fatimarifka123@gmail.com), [nurhayati\\_kanom@yahoo.com](mailto:nurhayati_kanom@yahoo.com), [helliana.1969@gmail.com](mailto:helliana.1969@gmail.com)

**Abstract**— The bank has a role as a business entity that holds funds and channels those funds back to the public, so the bank is required to maintain the customer's trust in order to continue to be able to run its business. The purpose of this study was to determine the effect of capital adequacy ratio and debt to equity ratio on stock prices in the public foreign exchange private banking period 2017-2018. Inizini research uses descriptive research methods, verification, with quantitative approaches. Secondary data sources, data collection techniques through documentation by looking at data in the annual financial statements of each company and closing stock prices at the end of the year. The technique of determining the sample is the purposive sampling so that 20 companies are in accordance with the criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The program used is with SPSS version 17.0. This study results that the *Capital Adequacy Ratio (CAR)* does not affect the stock price, and the *Debt to Equity Ratio (DER)* affects the stock price.

**Keywords**— *Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, and stock price*

**Abstract**— Bank memiliki peran sebagai badan usaha yang menyimpan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, sehingga bank wajib memelihara kepercayaan nasabah untuk tetap bisa menjalankan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy rasio* dan *debt to equity rasio* terhadap harga saham pada perbankan go publik swasta devisa periode 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, verifikasi, dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data sekunder, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dengan melihat data pada laporan keuangan tahunan pada tiap perusahaan dan harga saham penutupan pada akhir tahun. Teknik penentuan sampel yaitu purposive Sampling sehingga didapatkan 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Program yang digunakan adalah dengan SPSS versi 17.0. penelitian ini menghasilkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci**— *Capital Adequacy Rasio, Debt to Equity Rasio, dan Harga saham*

## I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan agar mampu menghasilkan keuntungan agar usahanya tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang dan tidak mengalami kevalidan. Salah satu strategi agar perusahaan terhindar dari kevalidan adalah dengan menjual saham. Investor tidak

akan membeli saham sebuah perusahaan yang tidak akan membawa keuntungan kepadanya, investor akan melakukan berbagai perhitungan portofolio untuk memilih saham yang akan dibelinya. Maka perusahaan harus memberikan kinerja yang baik agar investor yakin untuk berinvestasi diperusahaannya. Kinerja perusahaan dapat dihitung melalui rasio keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Jika rasio DER tinggi maka perusahaan tersebut dalam keadaan memiliki kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal suatu perusahaan. Tetapi terdapat beberapa perusahaan yang ternyata tidak relevan dengan teori tersebut dan membuktikan bahwa tidak semua teori sama seperti apa yang terjadi sebenarnya, seperti PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Saham WSKT naik signifikan. Tetapi WSKT ingin menerbitkan surat utang sehingga liability to equity ratio perseroan 3,59 kali. Per akhir tahun liability to equity ratio WSKT tercatat 3,79 kali. Di pasar, kenaikan saham WSKT tersisa 0,67% menjadi Rp 1.505 per saham dan menjadikan kapitalisasi pasarnya Rp 20,42 triliun.

Selain dengan menggunakan pasar modal strategi lainnya untuk menambah modal adalah dengan pasar uang, yaitu dengan pinjaman ke bank. Oleh sebab itu bank memerlukan modal yang cukup untuk menjalankan kegiatannya. Jika perbankan bisa menjalankan kegiatannya maka bank tersebut termasuk kategori bank yang sehat. Salah satu cara penilaian bank yang sehat adalah dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Rasio. Capital Adequacy Rasio adalah rasio yang membandingkan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Cara yang tinggi menjadi tolak ukur perusahaan bisa menjalankan usahanya sesuai dengan asas perbankan maka harga saham pun akan tinggi karena investor akan berinvestasi kepada perbankan yang mempunyai kinerja yang baik. Adapun kasus yang menunjukkan bahwa rasio camel yang tinggi tetapi harga saham turun yaitu kasus PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP) dan PT. Bank Permata.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) mengadakan proses right issue dan dana hasil rights issue untuk meningkatkan capital adequacy ratio (CAR).

Pada PT. Bank Permata setelah melakukan akuisisi dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank) saham Bank Permata justru ambruk 2,67 persen ke posisi Rp1.275 per saham. Tetapi Penurunan saham ini tidak mengakibatkan Capital Adequacy Ratio (CAR) menurun

tetapi tetap setabil sebesar 19,4 persen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap harga saham pada bank umum yang go publik swasta devisa periode 2017-2018
2. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio bank terhadap harga saham pada bank umum yang go publik swasta devisa periode 2017-2018

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa bagaimana pengaruh pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap harga saham pada bank umum yang go publik swasta devisa periode 2017-2018
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio bank terhadap harga saham pada bank umum yang go publik swasta devisa periode 2017-2018

## II. LANDASAN TEORI

### A. Capital Adequacy Ratio

Dikutip dari artikel Dyska, Nurhayati, dan Sri Fadilah tentang definisi Capital Adequacy Ratio oleh Lukman Dendawijaya (2005:122) Bahwa Capital Adequacy Rasio adalah rasio untuk menguji kecukupan modal sebuah bank untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum

Capital Adequacy Rasio (CAR) dihitung dengan cara membandingkan *Modal Sendiri* dengan aset tertimbang menurut risiko dikali 100%.

### B. Debt to Equity Ratio

Hendy M. Fakhruddin [1], Debt To Equity Ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

Debt to Equity Ratio (DER) dihitung dengan cara membandingkan total utang dengan total modal di kali 100%

### C. Harga saham

Jogiyanto Hartono [2] menjelaskan bahwa Harga Saham Adalah harga suatu saham yang tertera dipasar bursa yang ditentukan oleh permintaan ataupun penawaran oleh pelaku pasar, harga akan naik jika permintaan suatu pasar naik dan harga akan turun jika permintaan atas saham juga turun.

Peningkatan hargaisaham diukur dengan membandingkan harga saham tahun ini dikurangi dengan hargaisaham tahun sebelumnya dibagi oleh harga saham tahun sebelumnya.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik ((Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi)

### A. Analisis regresi berganda

TABEL 1 PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	-.506	.340		-1.489	.145
CAR	.005	.010	.082	.513	.611
DER	.108	.041	.418	2.615	.013

(Sumber: Hasilolahidat SPSS 17, 2020)

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $\alpha$  sebesar - 506,  $\beta_1$  sebesar 0.005 dan  $\beta_2$  sebesar 0.108. oleh karena itu maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_i = -0.506 + 0.005X_1 + 0.108X_2 + 0.340$$

$$Y(\text{Harga Saham}) = -0.506 + 0.005(\text{Capital Adequacy Rasio}) + 0.108(\text{Debt to Equity Ratio}) + 0.340$$

Dari persamaan diatas masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.506 menyatakan bahwa ketika Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka hargaisaham akan bernilai sebesar -0.506.
2. Nilai koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0.005 Artinya ketika Capital Adequacy Ratio (CAR) bank mengalami kenaikan sebesar 1 kali, sementara nilai Debt to Equity Ratio (DER) konstan, maka hargaisaham akan naik sebesar 0.005
3. Nilai koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0.108. Artinya ketika Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan 1 kali, sementara nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) konstan, maka hargaisaham akan meningkat sebesar 0.108.

### B. Uji Simultan (Uji F)

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F) ANOVA<sup>B</sup>

MODEL	SUM OF SQUARES	DF	MEAN SQUARE	F	SIG.
1 REGRESSION	1.030	2	.515	3.485	.041 <sup>a</sup>
RESIDUAL	5.469	37	.148		
TOTAL	6.499	39			

(Sumber: Hasil olah data SPSS 17, 2020)

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada pengujian menggunakan program spss yang menghasilkan Tabel 2 diatas bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham. Dari informasi diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 3.485 dan signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05.

C. Uji Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel Coefficients bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai t-hitung sebesar 0.513 dengan Harga Saham sebesar 0,611 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai t-hitung sebesar 2.615 dengan Harga Saham sebesar 0.013 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

D. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 3.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.159	.113	.38447

(Sumber: Hasil olah data SPSS 17, 2020)

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh dapat dilihat besarnya pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham adalah sebesar 0.159 atau sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 16%, dan 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

E. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek dan yang masuk dalam kategori bank swasta devisa pada periode 2017-2018. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ho diterima karena hasil pada uji t menyatakan bahwa sig sebesar 0,611 > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham karena berdasarkan data penelitian tahun 2017 rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 21.93% dan rata-rata harga saham sebesar 22%. Pada tahun penelitian 2018 rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 22.15% dan rata-rata harga saham mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu sebesar -3%. Hal ini yang menyebabkan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham tidak selalu dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio (CAR), tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Contohnya harga saham bisa dipengaruhi oleh aktivitas investor karena jika investor ingin membeli saham sebuah perusahaan, investor melakukan perhitungan portofolio dan yang menjadi pertimbangan adalah tingkat keuntungan, dividen yang diberikan oleh perusahaan dan faktor lain.

F. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek dan yang masuk dalam kategori bank swasta devisa pada periode 2017-2018 menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh dengan harga saham sebesar 0.013 atau sebesar 13%. Hasil ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa selama tahun 2017 rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) dari Perusahaan Perbankan Go Publik Swasta Devisa tercatat sebesar 475%, rata-rata harga saham sebesar 22%. Pada tahun 2018 rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) tercatat sebesar 423%, rata-rata harga saham sebesar -3%.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham. ini dikarenakan jika Debt to Equity Ratio (DER) meningkat maka Harga Saham juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena sebagian sumber dana di bank adalah melalui utang, oleh karena itu jika suatu bank dapat mendanai nasabahnya maka tingkat kepercayaan dari masyarakat juga meningkat dan banyak investor akan menanamkan investasi kepada bank tersebut. Jika banyak investor membeli saham sebuah bank maka harga saham juga akan meningkat.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang go publik swasta devisa periode 2017-2018. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh dengan harga saham
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fakhruddin, Hendy.2008. Istilah Pasar Modal A-Z., Jakarta :Pt. Elex Media Kumputindo.
- [2] Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Bpfe
- [3] Avriano Arief, Irvin. 2019. Tunda Obligasi, Bagaimana Nasib Tumpukan Utang Waskita? <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191008170240-17-105346/tunda-obligasi-bagaimana-nasib-tumpukan-utang-waskita>. (diakses tanggal 25 Oktober 2019)
- [4] Nurandini, Sri Hadian,Zahra, Kania Nucholisah, Helliana. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Keluasan Pengungkapan Wajib (Mandatory Disclosure) Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. Prosiding Penelitian Spesia 2017, Akuntansi. Universitas Islam Bandung
- [5] Nuzulul Hasanah, Dyska, Nurhayati, Sri Fadilah. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Total Asset Terhadap Non Performing Financing (Npl) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016. Prosiding Penelitian Spesia 2017, Akuntansi. Universitas Islam Bandung
- [6] Nordiansyah, Eko. 2018. Bank Bukopin Tawarkan Right Issue Usai Peroleh Izin OJK <https://www.medcom.id/ekonomi/bursa/zNAwna3k-bank-bukopin-tawarkan-right-issue-usai-peroleh-izin-ojk> (diakses tanggal 15 November 2018)
- [7] Sidik,Syahrizal.2019. Dicaplok Bangkok Bank, Begini Masa Depan Bank Permata <https://www.cnbcindonesia.com/market//Dicaplok-Bangkok-Bank-Begini-Masa-Depan-Bank-Permata> (Diakses Tanggal 28 Desember 2019)